

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan 106 data rekam medis pasien TBC anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pasien TBC anak tanpa koinfeksi HIV didapatkan tampilan klinis yang paling dominan adalah batuk, demam, dan gizi kurang. Sedangkan pada pasien TBC anak dengan koinfeksi HIV tampilan klinis yang paling dominan ditemukan adalah penurunan berat badan, gizi kurang, penurunan nafsu makan.
2. Pada pasien TBC anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV didapatkan hasil laboratorium yang dominan adalah anemia. Pada pasien TBC tanpa koinfeksi HIV lebih banyak ditemukan adalah leukositosis dan trombositosis. Sedangkan pada pasien TBC anak dengan koinfeksi HIV lebih banyak ditemukan adalah leukopenia, trombositopenia, dan eosinopenia.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna pada tampilan klinis penurunan berat badan, pembesaran KGB, kandidiasis oral, diare antara pasien TBC anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV.
4. Terdapat perbedaan yang bermakna pada hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hb, jumlah leukosit, dan jumlah neutrofil batang antara pasien TBC anak dengan dan tanpa koinfeksi HIV.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya bisa dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang tidak diteliti namun secara teori memiliki hubungan dengan variabel yang diteliti pada penelitian ini, seperti: sosial ekonomi, penyakit penyerta, asupan nutrisi, dan riwayat keluarga.

2. Upaya preventif yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi angka kematian dan meningkatkan angka kesembuhan berdasarkan hasil penelitian ini adalah dengan melakukan imunisasi BCG sesuai dengan dosis dan usia, meningkatkan status gizi dengan mengonsumsi makanan bergizi seimbang yang adekuat, mengonsumsi OAT secara teratur, serta menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti masker untuk mencegah penularan infeksi bila diperlukan, dan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat jika mengalami gejala seperti batuk dan demam.

